

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ialah karena peneliti ingin menyajikan data yang sesuai seperti yang didapat di lapangan secara deskriptif dengan menggambarkan secara jelas tanpa ada rekayasa data, sehingga dengan begitu data yang didapat benar-benar kejadian sesungguhnya saat ada di lapangan.

Secara ringkas, pendekatan deskriptif kualitatif ialah suatu metode penelitian yang bergerak pada penelitian kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini dimaksudkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses dan peristiwa penjelas yang pada akhirnya dapat ditarik sebuah generalisasi atau kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Untuk mencapai hasil penelitian yang baik, peneliti menentukan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) fokus dalam penelitian kualitatif ini diperoleh setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara ataupun penjelajahan umum saat melakukan penelitian. Maka, dari penjelajahan umum itu peneliti akan memperoleh gambaran umum yang menyeluruh dan dapat menarik kesimpulan dari sebuah peristiwa yang ada di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di masa pandemi Covid-19 perpustakaan tersebut mengalami banyak hambatan seperti berkurangnya anggaran serta koleksi yang masuk pun menurun drastis. Hal ini juga berpengaruh terhadap perpustakaan-perpustakaan lain dan taman baca di beberapa lokasi di Medan, sebab Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

Medan memiliki peran dalam hal menyumbangkan koleksi di beberapa perpustakaan dan taman baca tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan terhitung dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021 yang berarti penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 6 (Enam) bulan.

No	Kegiatan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Menyusun proposal						
2	Pembuatan instrumen penelitian						
3	Melakukan penelitian di lapangan						
4	Pengumpulan data						
5	Menganalisis data						
6	Membuat skripsi						
7	Penyelesaian skripsi						

3. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono menjelaskan teknik *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini contohnya apabila narasumber yang dipilih dianggap paling tahu tentang informasi yang peneliti harapkan seputar penelitian, atau mungkin orang tersebut menguasai informasi yang akan peneliti tanyakan sehingga hal ini akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti (Sugiyono, 2017, p. 219)

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* ini dikarenakan terbatasnya sumber data di lapangan mengingat pandemi Covid-19 masih terus berlangsung, sehingga dalam penentuan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang menurut peneliti cocok dalam menjawab rumusan masalah masih terbatas. Adapun kriteria yang peneliti tetapkan dalam menentukan subjek penelitian ialah : (1) Pustakawan/pengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan, (2) Pengelola perpustakaan yang memahami tentang pendanaan koleksi, dan (3) Pustakawan/pengelola perpustakaan yang bertugas di bidang pengolahan bahan pustaka.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

4.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu seperti menentukan topik permasalahan, menetapkan lokasi, menyiapkan surat izin penelitian, menentukan informan, serta menyiapkan instrumen penelitian dan mengumpulkan data.

4.2 Tahap Lapangan

Tahap ini peneliti buat agar melihat situasi tempat yang akan diteliti nantinya, disini peneliti juga akan mengumpulkan data. Data yang

dikumpulkan berupa hasil kegiatan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul ini akan dicermati dan diteliti kembali agar hasil dari penelitian menjadi maksimal.

4.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap ini sejalan dengan tahapan pengolahan data saat pengumpulan data yang didapat di lapangan. Peneliti melakukan proses pengolahan data untuk mendapatkan informasi serta data yang akurat dan tepat. Proses pengolahan data seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan akan dibahas dalam teknik analisis data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

5.1 Observasi

Teknik ini membuat peneliti akan terlibat dan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data secara langsung serta mengamatinya sehingga peneliti mengetahui keadaan tempat dan mengetahui langkah dalam memaksimalkan penelitian. Menurut Sitti (Mania, 2008, p. 221) secara umum observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kejadian di lapangan secara nyata. Dengan demikian, melalui kegiatan ini peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan tepat yang mungkin akan sulit didapat jika menggunakan metode lain.

5.2 Wawancara

Teknik satu ini dilakukan oleh peneliti dengan langsung bertatap muka dengan informan dan mengajukan beberapa pertanyaan yang mewakili dari permasalahan penelitian, hal ini ditujukan agar mendapat data secara langsung dari yang mengetahui permasalahan topik. Menurut Mita (Rosaliza, 2015, p. 71) wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan serta keinginan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dari seorang peneliti.

5.3 Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data melalui catatan, dokumen, dan gambar yang berkaitan dengan topik permasalahan yang peneliti punya.

6. Teknik Analisis Data

Dalam hal teknik analisis data, peneliti menerapkan teknik dari metode Miles dan Huberman yaitu :

6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dapat menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan final yang dapat diverifikasi. Menurut Ahmad Rijali (Rijali, 2019, p. 91) hasil dari reduksi data ini dapat berbentuk sketsa, sinopsis, dan bentuk lainnya yang dapat memudahkan pemahaman dan menegaskan kesimpulan.

6.2 Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Ahmad Rijali (Rijali, 2019, p. 94) menyatakan bahwa penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi yang memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

6.3 Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian untuk bisa merumuskan dan menjawab rumusan permasalahan penelitian yang diangkat, dan dalam penarikan kesimpulan tersebut peneliti harus menunjukkan bukti yang valid. Hal ini juga harus selaras dengan pernyataan Ahmad Rijali (Rijali, 2019, p. 94) yang menyatakan bahwa kesimpulan-kesimpulan tersebut juga harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

7. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk lebih menguji data yang telah didapat berdasarkan pengamatan di lapangan dan wawancara yang dilakukan bersama narasumber penelitian. Data akan diuji kebenaran, keaslian, dan informasinya agar dapat ditelaah dan dipaparkan ke dalam hasil penelitian sehingga peneliti mendapat hasil yang maksimal dan tanpa mengarang-ngarang data. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017, p. 270-277) bahwa teknik dalam keabsahan data dapat menggunakan 4 (empat) kriteria sebagai berikut :

7.1 Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Peneliti melakukan pengamatan langsung secara terus-menerus di tempat penelitian agar dapat menganalisis dan menggambarkan objek penelitian dengan apa adanya sehingga terhindar dari rekayasa data. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan merupakan teknik keabsahan data yang dimana hasil penelitiannya didapatkan di lapangan dan penggambaran objek yang sesungguhnya melalui proses pengamatan oleh peneliti itu sendiri.

7.2 Transferability (Keteralihan)

Uji keteralihan ini menyatakan bahwa hasil penelitian yang digunakan cocok untuk diterapkan pada sebuah kondisi atau tempat lainnya baik itu pada penelitian maupun teori yang digunakan, peneliti juga harus cermat dalam menyusun hasil penelitian yang telah dibahas.

7.3 Dependability (Ketertanggungjawaban)

Uji ketertanggungjawaban ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara ini dapat dilakukan oleh pembimbing yang dapat memantau keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari menentukan judul, menyiapkan proposal, bahkan saat memasuki lapangan penelitian hingga sampai pada tahap membuat kesimpulan sekalipun.

7.4 Confirmability (Kepastian)

Pengujian kepastian dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasilnya telah disepakati oleh banyak orang. Uji kepastian ini mirip dengan uji ketergantungan sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *confirmability* atau uji kepastian dilakukan bersamaan dengan uji *dependability* atau uji ketergantungan oleh dosen pembimbing.

